

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Banyaknya cara yang digunakan oleh partai politik untuk memenangkan pemilihan umum tidak selalu menghasilkan dampak positif. Namun seringkali strategi tersebut justru menimbulkan berbagai dampak negatif yang dapat mengakibatkan terjadinya krisis kepercayaan masyarakat kepada partai politik ataupun anggota legislatif karena cara yang dilakukan seringkali hanya untuk mendapatkan keuntungan atau mengedepankan kepentingan pribadi. Partai politik maupun anggota legislatif yang ada dinilai mengecewakan masyarakat karena tidak memperjuangkan aspirasi dan kepentingan rakyat, melainkan lebih fokus pada kepentingan partai dan kelompok tertentu. Dapat dilihat dari maraknya kasus korupsi di tubuh partai yang mengakibatkan menurunnya elektabilitas dan perolehan kursi partai itu sendiri.

Namun, di tengah terjadinya fenomena-fenomena tersebut, pada pemilu 2019 terdapat caleg yang memenangkan pemilu legislatif di saat perolehan kursi dan persentase Partai Demokrat dalam pemilu sedang menurun secara drastis yakni Bramantyo Suwondo. Beliau merupakan kader Partai Demokrat yang baru terjun ke dalam dunia politik dan langsung memenangkan pemilu legislatif atau menjabat sebagai anggota DPR RI dari dapil Jawa Tengah VI (Magelang, Purworejo, Wonosobo, Temanggung).

Berdasarkan analisis data dari wawancara dan sumber lain, kemenangan Bramantyo Suwondo dalam Pemilu Legislatif tidak terlepas dari perencanaan strategi *marketing* politik yang baik misalnya dengan strategi pemanfaatan media massa, strategi berinteraksi secara langsung dengan masyarakat, strategi berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan masyarakat dan strategi mengandalkan peran tim sukses dalam kampanye. Adapun terdapat beberapa kesimpulan yang dapat di *highlight* dalam menjalankan strategi *marketing* politik oleh Bramantyo

Suwondo. Pertama, Bramantyo Suwondo menawarkan produk politik yang berkaitan dengan pembangunan pendidikan dalam bentuk bantuan tunai untuk pendidikan masyarakat di dapil-nya. Hal itu direalisasikan dalam bentuk PIP (Program Indonesia Pintar) dalam rangka mewujudkan bantuan tunai kepada masyarakat yang merasa kesulitan atas pembiayaan sekolah. Selain itu, kekuatan sosok figur menjadi peran signifikan dan sangat penting terhadap eksistensi Bramantyo Suwondo dalam masyarakat dan yang utama yaitu berkaitan dengan tingkat elektabilitas atau ketertarikan masyarakat. Mengingat figur sentral dalam Partai Demokrat yaitu Susilo Bambang Yudhoyono memiliki hubungan kekeluargaan dengan Bramantyo Suwondo.

Kedua, Bramantyo Suwondo memanfaatkan media digital maupun media konvensional dalam mempromosikan dirinya kepada masyarakat. Dari kedua bentuk kampanye tersebut, Bramantyo Suwondo menyatakan dalam wawancara bahwa yang paling efektif menyentuh masyarakat adalah kampanye langsung dengan cara bertatap muka atau biasa dikenal dengan blusukan atau *door to door*. Sedangkan pemanfaatan media digital yang dilakukan adalah dengan mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan pada masa kampanye dan membagikan aktivitas tersebut melalui media sosial pribadinya. Beliau menggunakan hampir semua media sosial yang ada agar promosi yang dilakukan dapat tersebar secara luas. Ketiga, dalam aspek harga, Bramantyo Suwondo memanfaatkan dana pribadi agar kampanye yang dilakukan berjalan secara efektif. Biaya ekonomi dan psikologis yang dikeluarkan terbukti mampu mendukung kemenangan Bramantyo pada Pemilu 2019 di Jawa Tengah, menunjukkan bahwa keduanya saling melengkapi dalam mempengaruhi keputusan pemilih di Jawa Tengah

Terakhir, dalam memperkuat dan mempertahankan basis pemilih di daerah pemilihan, Bramantyo Suwondo memanfaatkan komunitas-komunitas lokal dan lain sebagainya untuk memperluas jangkauan dukungan dari pusat hingga tingkat akar rumput. Selain itu, strategi pendekatan pasar yang dilakukan melalui segmentasi demografis

adalah dengan melihat perbedaan masyarakat perkotaan yang lebih banyak mendapat informasi dan lebih objektif, sementara masyarakat pedesaan lebih bergantung pada interaksi langsung dengan kandidat. Sehingga adanya strategi khusus yang dijalankan untuk mempengaruhi perilaku pemilih dan keputusan politik masyarakat. Dalam hal *targeting*, Bramantyo mendekati diri kepada masyarakat muslim sebagai sasaran utama untuk memperoleh dukungan suara. *Positioning* Bramantyo Suwondo sebagai figur yang dekat dengan agama Islam diperkuat dengan kehadirannya dalam berbagai kegiatan keagamaan di daerah pemilihannya.

Strategi *segmentation*, *targeting* dan *positioning* Politik menjadi kunci utama dalam keberhasilan Bramantyo Suwondo dalam meraih kemenangan. Dengan menerapkan pendekatan yang tepat dalam *segmentation*, *targeting* dan *positioning*, Bramantyo Suwondo beserta tim pemenangannya dapat merancang strategi kampanye yang lebih fokus, efisien, dan efektif. Pemahaman yang mendalam tentang pemilih memungkinkan calon legislatif untuk menyampaikan pesan yang lebih akurat dan relevan kepada segmen atau kelompok masyarakat yang dituju. Hal ini berkontribusi terhadap preferensi memilih masyarakat sehingga memudahkan dalam memperoleh dukungan dan mencapai tujuan politik. Dalam hal ini, tujuan politik Bramantyo Suwondo yaitu memperoleh kemenangan dalam Pemilu Legislatif Tahun 2019.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Masyarakat sebagai pemilih seharusnya dapat lebih bijak dalam menentukan pilihannya tanpa terpengaruh oleh keberadaan figur sentral atau isu politik yang tersebar luas pada saat penyelenggaraan Pemilu. Pemilih harus menghindari pengaruh pihak lain atau tekanan dari kelompok tertentu saat menentukan pilihan. Keputusan harus didasarkan pada pertimbangan yang rasional dan dari keinginan diri sehingga dapat meningkatkan kualitas pemilu di Indonesia. Masyarakat seharusnya bisa lebih melek terhadap apa yang di janjikan atau ditawarkan oleh kandidat dalam Pemilu misalnya dengan memperhatikan produk politik, kemampuan, integritas, dan kontribusi nyata bagi negara dan masyarakat sebagai pemilih. Pentingnya hal tersebut agar kandidat yang terpilih nantinya diharapkan dapat membangun *trust* masyarakat, memiliki integritas yang tinggi dan bertanggungjawab dalam mewakili suara masyarakat. Dapat dilihat dari kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan berasal dari keinginan dan harapan masyarakat. Sehingga rakyat benar-benar merasakan bahwa mereka tidak hanya menjadi objek kebijakan tetapi juga menjadi salah satu aktor yang memberikan pengaruh terhadap individu atau kelompok yang merumuskan kebijakan.

5.2.2 Saran Teoritis

Penelitian lebih lanjut sangat diperlukan bagi para peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian serupa. Namun, disarankan agar penelitian tersebut tidak hanya berfokus pada individu tertentu, tetapi juga mencakup keseluruhan partai. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi strategi yang diterapkan oleh partai dan para kadernya, sehingga dapat memberikan wawasan baru atau perspektif yang berbeda terkait teori yang digunakan. Dengan cara ini, institusi politik atau partai politik dapat dianalisis menggunakan teori atau pendekatan yang sama.